



► PROGRAM PENDIDIKAN

Kepala Sekolah Wajib Teken Pakta Integritas

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menargetkan penambahan 1.000 siswa baru pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) tingkat sekolah dasar (SD) negeri pada Juni 2026. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap SD negeri yang saat ini dinilai masih kalah peminat dibandingkan sekolah swasta.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengatakan upaya tersebut merupakan bagian dari pembenahan pendidikan dasar di Kota Jogja. Saat ini daya tampung siswa di SD negeri sekitar 2.700 siswa.

Jumlah tersebut berbeda jauh dengan daya tampung SD swasta yang mampu menyerap sekitar 4.700 siswa. Karena itu, Hasto menargetkan jumlah siswa baru di SD negeri meningkat menjadi sekitar 3.700 siswa pada tahun ajaran baru mendatang.

Untuk mencapai target, Hasto meminta kepala sekolah di SD negeri untuk menandatangani pakta integritas yang berisi indikator capaian kinerja kepala sekolah. Pihaknya akan meminta setiap kepala sekolah agar melakukan promosi SD negeri ke Pendidikan Anak Usia

Dasar (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK) di sekitar wilayah sekolah.

"Kepala sekolah harus proaktif mempromosikan bahwa SD negeri itu gratis dan kualitas gurunya bagus. Kalau kapasitas kelas belum penuh, kepala sekolah harus mengejar itu [target keterisian]," katanya, Senin (16/3).

Selain itu, Pemkot juga menerapkan sistem evaluasi kinerja kepala sekolah melalui rapor kinerja yang dikategorikan dalam tiga warna, yakni hijau, kuning, dan merah.

Kepala sekolah yang mendapatkan

penilaian merah dan tidak menunjukkan perbaikan dalam waktu tiga bulan dapat diusulkan untuk diturunkan dari jabatannya.

Pemkot juga akan mengadopsi sejumlah keunggulan sekolah swasta untuk meningkatkan daya tarik SD negeri. Salah satunya melalui penguatan pendidikan agama dan kedisiplinan siswa.

Di mendorong agar sekolah mengoptimalkan penggunaan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda) untuk mendukung program peningkatan kualitas pendidikan di SD negeri. Anggaran tersebut dapat digunakan

untuk mengadakan guru honorer yang memiliki keahlian mengaji atau Iqra bagi siswa muslim, dan pendalaman kitab suci bagi siswa Kristen dan Katolik. Selain itu, pendidikan berbasis budaya lokal juga akan diperkuat dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya Mataraman dalam kurikulum pembelajaran.

"Kami ingin SD negeri berubah dan memberikan pelayanan pendidikan yang baik sehingga masyarakat kembali percaya dan tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk sekolah swasta," katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 23 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005